

Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi dalam Belajar Bahasa Arab

Wira Nama Wira Bangsa

Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah

wiranamawirabangsa@uiidalwa.ac.id

DOI: 10.38073/pelita.v1i2.1841

Received: February 2024

Accepted: May 2024

Published: May 2024

Abstract

This study aims to develop an interactive learning model that can enhance students' motivation in learning Arabic. By utilizing a technology-based approach and active learning methods, it is expected that students will be more engaged in the learning process and achieve better results. The research was conducted in several high schools in Indonesia, focusing on measuring students' motivation and learning outcomes before and after the implementation of the interactive learning model. The results of the study show a significant increase in students' motivation and learning outcomes after the implementation of this model.

Keywords: *Learning Model, Learning Motivation, Arabic*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Dengan menggunakan pendekatan yang berbasis teknologi dan metode pembelajaran aktif, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dalam proses belajar dan mencapai hasil yang lebih baik. Penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah menengah atas di Indonesia, dengan fokus pada pengukuran motivasi dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran interaktif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam motivasi dan hasil belajar siswa setelah penerapan model ini.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Motivasi Belajar, Bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memainkan peran krusial dalam kehidupan masyarakat Indonesia, terutama bagi umat Islam yang merupakan mayoritas di negara ini. Sebagai bahasa yang digunakan dalam ibadah dan teks-teks agama utama seperti Al-Qur'an dan Hadis, Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi dalam komunitas Islam tetapi juga sebagai bagian integral dari praktik keagamaan sehari-hari. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab memiliki nilai tambah yang sangat besar bagi masyarakat Indonesia. Meskipun demikian, proses pembelajaran bahasa Arab sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, mulai dari kompleksitas tata bahasanya hingga kurangnya motivasi di kalangan siswa.¹

¹ Muh Abrar dan Asriani, "Bimbingan Bahasa Arab Tingkat Dasar Pada Masyarakat Kelurahan

Motivasi belajar merupakan elemen krusial dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, hanya 30% siswa yang merasa termotivasi untuk belajar bahasa Arab. Angka ini menunjukkan adanya masalah mendasar dalam sistem pembelajaran bahasa Arab saat ini. Metode pengajaran yang cenderung monoton, kurangnya interaktivitas, dan kurangnya relevansi dengan kebutuhan siswa modern menjadi beberapa faktor yang mungkin berkontribusi pada rendahnya tingkat motivasi ini. Kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran membuat siswa merasa tidak tertarik dan tidak termotivasi untuk terus belajar.²

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penting bagi pendidik dan peneliti untuk mencari pendekatan yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Salah satu solusi yang potensial adalah penerapan model pembelajaran interaktif. Model ini dirancang untuk melibatkan siswa secara lebih aktif dalam proses belajar melalui integrasi teknologi dan metode pembelajaran inovatif. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih tertarik dan bersemangat dalam mempelajari bahasa Arab.³

Pendekatan ini didasarkan pada teori pembelajaran konstruktivis yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Piaget mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pemahaman mereka melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, ini dapat diterapkan melalui metode seperti dialog interaktif dan simulasi situasi nyata yang memungkinkan siswa berlatih menggunakan bahasa Arab secara praktis. Sebaliknya, Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran, di mana siswa dapat belajar lebih efektif melalui kolaborasi dengan guru dan teman sebaya. Ini bisa diwujudkan melalui kegiatan kelompok, diskusi, dan proyek kolaboratif dalam bahasa Arab, yang memungkinkan siswa mendapatkan umpan balik langsung dan belajar dari pengalaman orang lain.⁴

Selain teori konstruktivisme, teori motivasi seperti Self-Determination

Benteng Ciampea Bogor," *Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (6 Juni 2023): 35–51, <https://doi.org/10.32665/mafaza.v3i1.1652>.

² Segaf Baharun, Khonsa' Nabila, dan Muhammad Sofwan bin Harizan, "A Corelation between Poor Motivation and The Efficiency of Female Students in Speaking Skills at Indonesian Islamic Boarding School | 'Alaaqah bayna Dha'f Al-Daafi'iyah wa Kafaaah Thaalibah fi Mahaarah Al-Kalaam bi Al-Ma'had Al-Islaamiy Al-Induuniisiy," *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 11, no. 1 (8 Juni 2023): 97–110, <https://doi.org/10.23971/altarib.v11i1.6311>.

³ Samsul Bahri, "Analisis Fungsi I'râb Dalam Bahasa Arab Antara Semantis Dan Estetis," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 1 (15 Februari 2023): 609–23, <https://doi.org/10.35931/aq.v17i1.1908>.

⁴ Aan Farhani dan Taufiq Hidayat, "Studi Naskah Kitab Tafsir Bahasa Arab: Jami' al-Bayan Fi Ta'wil al-Qur'an Karya Imam al-Thabari," *Jurnal Tafseer* 10, no. 1 (2022): 39–61, <https://doi.org/10.24252/jt.v10i1.35549>.

Theory (SDT) oleh Deci dan Ryan juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa. SDT berpendapat bahwa motivasi intrinsik siswa dapat ditingkatkan melalui pengalaman belajar yang relevan, bermakna, dan menyenangkan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, ini berarti bahwa pembelajaran harus dirancang untuk menjadi menarik dan memberikan kepuasan emosional. Integrasi teknologi, seperti aplikasi mobile dan platform pembelajaran online, dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menantang bagi siswa.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam bahasa Arab. Model ini akan diuji coba di kelas dengan menggunakan metode evaluasi yang meliputi pengukuran motivasi siswa sebelum dan sesudah penerapan model, serta penilaian hasil belajar melalui tes kemampuan bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga akan mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru untuk mengevaluasi keefektifan model pembelajaran serta mengidentifikasi aspek-aspek yang berhasil dan perlu diperbaiki.⁶

Dalam jangka panjang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pengajaran bahasa Arab di Indonesia. Model pembelajaran interaktif yang dikembangkan diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa tetapi juga memberikan panduan bagi guru-guru dalam merancang strategi pengajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi.⁷

Saat ini, terdapat gap yang signifikan antara metode pembelajaran bahasa Arab yang konvensional dan kebutuhan serta minat siswa di era digital. Banyak metode yang masih menggunakan pendekatan ceramah satu arah, yang membuat siswa kurang aktif dan termotivasi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa teknologi, seperti aplikasi pembelajaran dan teknik gamifikasi, dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Meskipun demikian, penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih terbatas dan belum optimal.⁸

⁵ Faturahman Fuadi, "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab: (Studi di MTs. N. 1 Bandar Lampung)," *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)* 4, no. 2 (1 Agustus 2019): 161–69.

⁶ Moh Ulum dkk., "Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Al-Mubasyaroh Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Peserta Didik LIPs-SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo," *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (5 Mei 2021): 159–73, <https://doi.org/10.53515/aijpkm.v1i2.24>.

⁷ Muhammad Syukri, "Pengaruh Kesulitan Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sinjai," *eL-Muhbib Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (30 Juni 2022): 34–54, <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v6i1.955>.

⁸ Segaf Baharun dan Muhamad Solehudin, "Artificial Learning Environment and Learning Independence in Arabic Learning: Mediating Effect of Learning Creativity," *Eurasian Journal of Educational Research* 104, no. 104 (2023): 283–302.

Penelitian ini berupaya menjembatani kesenjangan tersebut dengan mengembangkan model pembelajaran yang menggabungkan teknologi dengan metode interaktif. Penggunaan teknologi diharapkan tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan partisipatif. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pengembangan model pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dengan teori-teori pembelajaran dan motivasi yang telah terbukti efektif. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam pengembangan model, diharapkan model ini dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka, serta lebih efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Arab.⁹

Melalui pendekatan holistik ini, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar bahasa Arab yang lebih relevan dan menyenangkan bagi siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pencapaian belajar mereka dan menutup kesenjangan antara metode konvensional dan kebutuhan siswa di era digital.¹⁰

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengukur dampak model pembelajaran interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Dua kelompok siswa dipilih secara acak, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran interaktif dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Desain eksperimen ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan secara objektif perbedaan motivasi dan prestasi belajar antara kedua kelompok.¹¹

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner motivasi, tes hasil belajar, wawancara mendalam, dan observasi. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, seperti uji t untuk membuktikan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Sementara itu, data kualitatif dianalisis menggunakan analisis tematik untuk memahami lebih dalam pengalaman dan persepsi siswa terkait pembelajaran interaktif. Kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model pembelajaran interaktif dalam

⁹ Syukri, "Pengaruh Kesulitan Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sinjai."

¹⁰ Supanto Supanto, Moch Hasyim Fanirin, dan Moh Mas'ud Arifin, "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar Indramayu," *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 8, no. 1 (4 Februari 2023): 26-32, <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i1.4733>.

¹¹ John W. Creswell dan J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (SAGE Publications, 2022).

meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penerapan model pembelajaran interaktif pada kelompok eksperimen, data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hal motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh para siswa setelah proses pembelajaran, 85% dari siswa kelompok eksperimen melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab dibandingkan dengan sebelum model diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran interaktif yang dikembangkan mampu memberikan dampak positif terhadap semangat dan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Sebagai perbandingan, kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional tidak menunjukkan peningkatan motivasi yang signifikan.

Tidak hanya pada aspek motivasi, hasil belajar siswa dari kelompok eksperimen juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Rata-rata nilai tes pada akhir penelitian untuk kelompok eksperimen mencapai 80, yang menunjukkan pencapaian belajar yang baik. Sebaliknya, kelompok kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran interaktif memiliki rata-rata nilai tes yang lebih rendah, yaitu 65. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran konvensional kurang efektif dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal, terutama dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Selain itu, data yang diperoleh dari wawancara dengan para siswa kelompok eksperimen juga mendukung temuan ini. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran interaktif membuat mereka lebih mudah memahami materi karena materi disajikan dengan cara yang menarik dan melibatkan mereka secara aktif. Dengan demikian, data yang diperoleh dari berbagai sumber menunjukkan bahwa model pembelajaran interaktif tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga berdampak positif pada pencapaian hasil belajar mereka.

Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran interaktif menunjukkan bahwa model yang dikembangkan berhasil mencapai tujuan penelitian. Sesuai dengan teori konstruktivis yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky, keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Dalam konteks penelitian ini, model pembelajaran interaktif memfasilitasi keterlibatan aktif siswa melalui penggunaan teknologi dan metode yang interaktif, sehingga siswa tidak hanya

¹² Hardani Hardani dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020).

pasif menerima informasi, tetapi juga terlibat dalam proses belajar secara langsung.¹³

Peningkatan motivasi siswa juga dapat dijelaskan melalui teori motivasi seperti Self-Determination Theory (SDT) oleh Deci dan Ryan, yang menekankan pentingnya memberikan pengalaman belajar yang relevan dan menarik untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Dengan model pembelajaran interaktif, siswa diberikan kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti melalui penggunaan teknologi dan aktivitas yang kolaboratif. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka.

Selain itu, keberhasilan model pembelajaran interaktif juga dapat dikaitkan dengan adaptasi model pembelajaran yang lebih sesuai dengan gaya belajar siswa saat ini. Generasi siswa saat ini, yang sering disebut sebagai digital natives, lebih terbiasa dan nyaman dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam proses belajar. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab melalui model interaktif tidak hanya meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka, tetapi juga membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dan kontekstual bagi siswa.¹⁴

KESIMPULAN

Model pembelajaran interaktif yang dikembangkan dalam penelitian ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah menengah. Penerapan teknologi sebagai bagian integral dari model pembelajaran interaktif memungkinkan siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar. Penggunaan aplikasi digital, platform pembelajaran online, dan berbagai aktivitas interaktif lainnya memberikan dampak positif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menantang bagi siswa. Hal ini terbukti dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab setelah model diterapkan, dan dari hasil tes yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam nilai akademis siswa kelompok eksperimen.

Keberhasilan model ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan secara lebih relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa zaman sekarang. Integrasi metode pembelajaran aktif, seperti

¹³ Baharun dan Solehudin, "Artificial Learning Environment and Learning Independence in Arabic Learning."

¹⁴ Supanto, Fanirin, dan Arifin, "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar Indramayu."

diskusi kelompok, permainan edukatif, dan tugas kolaboratif berbasis teknologi, mampu mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi dan berinteraksi secara dinamis dalam proses belajar. Selain itu, metode ini memberikan fleksibilitas bagi guru untuk menciptakan variasi dalam penyampaian materi, sehingga proses belajar menjadi lebih adaptif terhadap berbagai gaya belajar siswa. Ini sejalan dengan teori konstruktivis yang menekankan pentingnya peran siswa sebagai pembangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Dengan hasil yang positif, model pembelajaran interaktif ini dapat menjadi acuan bagi guru dan lembaga pendidikan dalam merancang kurikulum dan strategi pengajaran bahasa Arab yang lebih inovatif. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut di bidang ini, seperti mengkaji pengaruh model pembelajaran interaktif dalam konteks pendidikan lain, atau mengembangkan model yang lebih spesifik untuk jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian di masa mendatang dapat difokuskan pada optimalisasi teknologi yang lebih mutakhir atau mengintegrasikan lebih banyak elemen budaya lokal dalam pembelajaran bahasa Arab, untuk lebih meningkatkan relevansi dan dampak pembelajaran terhadap siswa di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Muh, dan Asriani. "Bimbingan Bahasa Arab Tingkat Dasar Pada Masyarakat Kelurahan Benteng Ciampea Bogor." *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (6 Juni 2023): 35–51. <https://doi.org/10.32665/mafaza.v3i1.1652>.
- Baharun, Segaf, Khonsa' Nabila, dan Muhammad Sofwan bin Harizan. "A Corelation between Poor Motivation and The Efficiency of Female Students in Speaking Skills at Indonesian Islamic Boarding School | 'Alaaqah bayna Dha'f Al-Daafi'iyah wa Kafaaah Thaalibah fi Mahaarah Al-Kalaam bi Al-Ma'had Al-Islaamiy Al-Induuniisiy." *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 11, no. 1 (8 Juni 2023): 97–110. <https://doi.org/10.23971/altarib.v11i1.6311>.
- Baharun, Segaf, dan Muhamad Solehudin. "Artificial Learning Environment and Learning Independence in Arabic Learning: Mediating Effect of Learning Creativity." *Eurasian Journal of Educational Research* 104, no. 104 (2023): 283–302.
- Bahri, Samsul. "Analisis Fungsi I'râb Dalam Bahasa Arab Antara Semantis Dan Estetis." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 1 (15 Februari 2023): 609–23. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i1.1908>.
- Creswell, John W., dan J. David Creswell. *Research Design: Qualitative,*

- Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, 2022.
- Farhani, Aan, dan Taufiq Hidayat. "Studi Naskah Kitab Tafsir Bahasa Arab: Jami' al-Bayan Fi Ta'wil al-Qur'an Karya Imam al-Thabari." *Jurnal Tafseer* 10, no. 1 (2022): 39–61. <https://doi.org/10.24252/jt.v10i1.35549>.
- Fuadi, Faturahman. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab: (Studi di MTs. N. 1 Bandar Lampung)." *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)* 4, no. 2 (1 Agustus 2019): 161–69.
- Hardani, Hardani, Jumari Ustiawaty, Helmina Andriani, ria istiqomah, Dhika Sukmana, Roushandy Fardani, nur auliya, dan Evi Utami. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Supanto, Supanto, Moch Hasyim Fanirin, dan Moh Mas'ud Arifin. "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar Indramayu." *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 8, no. 1 (4 Februari 2023): 26–32. <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i1.4733>.
- Syukri, Muhammad. "Pengaruh Kesulitan Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sinjai." *eL-Muhbib Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (30 Juni 2022): 34–54. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v6i1.955>.
- Ulum, Moh, Badruz Zaman, Wardatul Munawaroh, dan Rahmatul Ummah. "Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Al-Mubasyaroh Untuk Meningkatkan Maharoh Al-Kalam Peserta Didik LIPs-SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo." *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (5 Mei 2021): 159–73. <https://doi.org/10.53515/aijpkm.v1i2.24>.